

## IMPORTIR ASING SEWA GUDANG

# Satgas Temukan Produk Selundupan Rp 40 M

JAKARTA (KR) - Satuan tugas (satgas) yang mengatasi barang impor ilegal menemukan produk-produk selundupan dari luar negeri senilai Rp 40 miliar. Ini merupakan temuan pertama dari satgas impor ilegal setelah diluncurkan pada pekan lalu.

"Ini hasil kerja pertama satgas, jadi ini bukan Kemendag. Satgas yang memeriksa produk-produk yang diduga ilegal. Hasil penyidikan sementara ditemukan barang-barang yang tadi kita lihat ini, senilai Rp 40 miliar lebih," ujar Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan saat melakukan ekspos temuan produk impor ilegal di Jakarta, Jumat (26/7). Barang-barang temuan

satgas impor ilegal, lanjut Zulkifli, disimpan di gudang sewaan kawasan Jakarta Utara. Berdasarkan hasil penyidikan sementara, importir yang mendaftarkan barang-barang ini merupakan warga negara asing (WNA). "Bayangkan kita sudah sejauh itu dimasuki oleh warga-warga negara asing yang berjualan di tempat kita. Sudah jauh seperti itu ya," katanya. Hasil temuan tersebut

terdiri dari ponsel pintar dan komputer tablet senilai Rp 2,7 miliar, pakaian jadi Rp 20 miliar, barang elektronik Rp 12,3 miliar dan mainan anak Rp 5 miliar.

Importir asing tersebut menyewa pergudangan di Indonesia untuk dapat memasarkan barang-barang impor ilegal melalui platform penjualan digital. Importir asing ini juga meminta layanan jasa di gudang tersebut untuk melakukan pengemasan, lalu dikirim ke konsumen.

"Hasil penyidikan sementara, ternyata importirnya orang asing, nyewa gudang minta di-packing barangnya, dia bayar, kemudian dijual secara online," ujar

Zulkifli.

Laporan satgas menyebutkan bahwa impor asing tersebut tinggal di Indonesia. Namun demikian, belum menemukan bagaimana barang-barang impor ilegal ini bisa masuk ke Tanah Air. "Importir orang asing di sini, enggak pakai SNI, enggak pakai HS, enggak pakai macam-macam. Saya juga bingung bagaimana bisa sampai di sini," ucapnya.

Mendag meminta kepada satgas agar dilakukan tindakan tegas. Selain dari sisi hukuman berat kepada importir, diharapkan agar barang-barang selundupan ini bisa seluruhnya dimusnahkan. (Ant/Has)-d

## BARESKRIM CEK GUDANG PENYIMPANAN

# 3.332 Bal Pakaian Impor Ilegal Disita

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpidieksus) Bareskrim Polri mengamankan 3.332 balpres berisi pakaian bekas impor ilegal. Ribuan barang bukti tersebut diamankan di tiga lokasi di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.

"Ribuan balpres itu diambil dari sejumlah lokasi, yaitu 1.500 bal dari Komplek Pergudangan Tritant Point Cipadung Wetan Kota Bandung, sebanyak 226 bal dari Tol Jakarta-Cikampek KM 34 Cikarang Bekasi II, dan sebanyak 1.606 bal dari KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok," ungkap Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpidieksus) Bareskrim Polri Irjen Pol Whisnu Hermawan di Jakarta, Jumat (26/7).

Dijelaskan, pengungkapan itu berawal ketika Ditpidieksus Bareskrim Polri melakukan penyelidikan terkait adanya dugaan barang impor yang beredar di wilayah Indonesia yang diduga masuk melalui jalur-jalur tidak resmi. Adapun

barang impor ilegal yang diselidiki, yakni mencakup komoditas tekstil dan produk tekstil, pakaian jadi dan aksesoris pakaian jadi, keramik, elektronik, alas kaki, kosmetik, dan barang tekstil jadi lainnya.

Kemudian, pihaknya berhasil mengungkap modus operandi yang digunakan pelaku untuk menyelundupkan barang impor ilegal, yaitu melalui jalur-jalur yang tidak resmi, sehingga tidak terdeteksi oleh petugas. "Melalui pelabuhan tikus atau jalur yang tidak resmi ataupun bisa dengan cara *hand carry* di bandara-bandara," beber Irjen Wisnu.

Hingga saat ini, lanjutnya, personel Ditpidieksus Bareskrim Polri masih melakukan pemantauan peredaran barang-barang impor ilegal. Salah satunya dengan mengecek gudang-gudang penyimpanan. "Apabila ditemukan barang impor yang tidak sesuai atau yang tercantum dalam undang-undang yang dilarang, maka Polri menindak sesuai dengan aturan yang berlaku," tandasnya. (Ant/Has)-f

# UNY Bersiap Gelar Pemilihan Rektor

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bersiap menggelar pemilihan rektor (Pilrek) periode 2025-2030. Untuk menyukseskan pemilihan ini, tahapan yang menyertainya sudah dijalankan Panitia Pilrek UNY yang diketuai Prof Dr Suranto MPd MSI.

Dijelaskan Suranto, Jumat (26/7), tahapan awal penjurian bakal calon (balon) Rektor UNY, kemudian penyaringan, kemudian proses pilrek dan diakhiri penetapan serta pelantikan Rektor UNY.

Untuk penjurian sosialisasi sudah dilakukan 19 Juli lalu. Selanjutnya, pendaftaran balon Rektor UNY 1-9 Agustus, kemudian dilanjutkan perpanjangan pendaftaran balon jika pendaftar kurang dari 4 orang, 12-14 Agustus. "MWA akan melengkapi balon Rektor UNY jika setelah perpanjangan jumlah balonnya masih kurang dari 4 orang pada 15-19 Agustus," jelasnya. Tahapan selanjutnya melakukan

seleksi administrasi balon Rektor UNY pada 21-23 Agustus dan dapat diperpanjang 26-28 Agustus.

Hasil tahapan penjurian tersebut kemudian masuk dalam tahapan penyaringan, 18 September oleh Senat Akademik Universitas. Hasil penyaringan tersebut diserahkan kepada Majelis Wali Amanah (MWA) pada 19 September

yang kemudian MWA menetapkan dan mengumumkan hasil penyaringan calon rektor pada 26 September.

Setelah tahapan penyaringan seluruhnya rampung, tahapan selanjutnya adalah pemilihan yang berlangsung 17 Desember dengan diawali penyampaian program kerja dari calon rektor dalam sidang

terbuka MWA.

Berdasarkan hasil tahapan pemilihan tersebut, maka tahapan selanjutnya yakni penetapan pada 17 Desember. "Penetapan calon rektor terpilih berdasarkan suara terbanyak hasil pemungutan suara dilakukan MWA, kemudian tahap pelantikan, direncanakan 28 Januari 2025," jelasnya.

Untuk syarat balon Rektor UNY, Suranto menerangkan di antaranya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkewarganegaraan Indonesia, memiliki gelar akademik doktor yang berasal dari perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi dan/atau perguruan tinggi luar negeri yang diakui Kementerian. Kemudian berstatus sebagai dosen perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi atau perguruan tinggi luar negeri yang diakui Kementerian dengan jabatan akademik paling rendah setara dengan lektor kepala. (Hit)-d



KR- Istimewa  
Ketua Panitia Prof Dr Suranto MSI (kiri) dan Ketua MWA Prof Suyanto MEd PhD (tengah) memaparkan tahapan Pilrek UNY.

## VONIS EKS DIRUT BAKTI KOMINFO MA Pangkas Jadi 10 Tahun

JAKARTA (KR) - Mahkamah Agung (MA) memangkas hukuman vonis penjara mantan Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kominfo Anang Achmad Latif dari semula 18 tahun menjadi 10 tahun penjara dalam kasus korupsi BTS 4G. Sementara hukuman denda yang dijatuhkan di tingkat kasasi masih sama dengan putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yakni Rp 1 miliar subsidi 6 bulan penjara.

"Tolak Kasasi Penuntut Umum dan Terdakwa dengan perbaikan pidana menjadi pidana penjara selama 10 (sepuluh) tahun," demikian amar putusan MA Nomor 4103 K/Pid.Sus/2024 yang dikutip dari laman Informasi Perkara MA di Jakarta, Jumat (26/7).

Selain itu, hukuman uang pengganti yang diputus MA juga sama dengan Pengadilan Tipikor Jakarta, yakni Rp 5 miliar. "Uang pengganti Rp 5 miliar yang dikompensasikan dengan uang titipan, sebesar Rp 6.711.204.000,00, sehingga uang sebesar Rp 1.711.204.500, dikembalikan kepada Terdakwa melalui Tia Mutia Hasna," demikian amar putusan tersebut.

Putusan tersebut diputus oleh Desnayeti selaku Ketua Majelis dengan dua anggotanya, Agustinus Purnomo Hadi dan Yohanes Priyana pada Kamis, 18 Juli 2024. (Ant/Has)-d

## PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL

# Ini Cara Unik BRI Ajak Anak SD Belajar Tanam Hidroponik

YOGYA (KR) - Dunia pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan hidup suatu bangsa. Pendidikan yang baik, tidak hanya diterapkan secara formal di sekolah tetapi juga melalui berbagai metode lainnya yang dapat mengembangkan karakter anak dan mengajarkan tentang tanggung jawab dan integritas.

Dalam rangka memperingati hari anak nasional 2024 yang jatuh pada tanggal 23 Juli, BRI mengambil peran memberikan dukungan bagi kemajuan pendidikan anak-anak di Indonesia. Salah satunya melalui kegiatan "Belajar Cerdas dan Unik Lewat Hidroponik" yaitu salah satu kegiatan yang mengajak para siswa Sekolah Dasar (SD) untuk mengikuti edukasi wisata hidroponik serta mencintai lingkungan.

Dalam kegiatan ini, BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli mengajak pelajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karangrejek 02 yang beralamat di Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta untuk mengikuti kegiatan edukasi wisata di salah satu lokasi program "BRI Bertani di Kota" (BRINita) Padukuhan Mrican.

Di BRINita Padukuhan Mrican, anak-anak tersebut belajar mengenai menanam tanaman dengan metode Hidroponik hingga mengenali bagaimana cara untuk menanam, menyemai hingga menyiram tanaman. Selain itu, para siswa juga melakukan aktivitas mewarnai botol daur ulang untuk dijadikan sebagai wadah atau tempat tanaman yang sudah ditanam melalui metode hidroponik.

Terkait dengan hal tersebut, Wakil Direktur Utama BRI



KR- Istimewa  
BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli mengajak pelajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karangrejek 02 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa BRI senantiasa memberikan dukungan bagi kemajuan pendidikan dan kecerdasan anak-anak Indonesia melalui program BRI Peduli. Kegiatan edukasi wisata di Kota (BRINita) Padukuhan Mrican diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keseimbangan alam.

"Ini merupakan persembahan dari kami BRI bagi anak-anak Indonesia. Semoga menjadi wadah yang baik untuk digunakan anak-anak dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar sejak dini," ungkap Catur.

BRINita Padukuhan Mrican dikelola oleh Kelompok Tani Wanita (KWT) Srikanthi di Mrican Caturtunggal Depok.

Sejauh mata memandang ekosistem urban farming di Mrican Caturtunggal Depok terlihat lengkap. Ada tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman obat keluarga atau toga, serta gazebo hingga pagar tanaman yang sangat memadai.

Nur Handayani, ketua KWT Srikanthi di Mrican Caturtunggal mengungkapkan, penerapan urban farming di Mrican Caturtunggal Depok berhasil menguatkan rasa kebersamaan dan menciptakan budaya gotong royong bagi warga Mrican Caturtunggal Depok. Bonusnya, lingkungan Mrican Caturtunggal Depok jadi tampak indah dan rindang.

"Kami mendapatkan bantuan dari BRI Peduli dengan semua fasilitas sarana dan prasarana, seperti peralatan bertani, tanaman, sampai media tanam, sehingga membuat urban farming di Mrican

Caturtunggal Depok makin berkembang dan bisa dipetik manfaatnya yang lebih besar bagi masyarakat," tutur Nur Handayani.

Program BRINita ini juga memberikan edukasi lain kepada KWT Srikanthi, seperti pelatihan memasak, sehingga hasil panen urban farming tak hanya dijual sebagai bahan baku segar, tetapi juga berupa olahan makanan hingga catering.

"Saat ini KWT Srikanthi sudah punya anggota 44 orang. Dengan anggota tersebut, kami di Mrican Caturtunggal Depok sudah bisa menjual sayuran segar dan makanan olahan lewat ekosistem urban farming ini," imbuhnya.

Di lain pihak, Setyo Dwi Armanto selaku Guru SDN Karangrejek 02 mengungkapkan bahwa kegiatan edukasi "Belajar Cerdas dan Unik



KR- Istimewa  
Kegiatan "Belajar Cerdas dan Unik Lewat Hidroponik" yaitu salah satu kegiatan yang mengajak para siswa Sekolah Dasar (SD) untuk mengikuti edukasi wisata hidroponik serta mencintai lingkungan.



KR- Istimewa  
Anak-anak belajar mengenai menanam tanaman dengan metode Hidroponik hingga mengenali bagaimana cara untuk menanam, menyemai hingga menyiram tanaman.

Lewat Hidroponik" di BRINita Mrican Caturtunggal Depok memberikan kesan dan mafaat yang besar bagi siswa/i SDN Karangrejek 02 dalam menambuh wawasan dan pengetahuan akan lingkungan bagi para siswa.

"Sangat menarik dan menyenangkan, para siswa juga mendapat pengetahuan tentang tanaman hidroponik dan nanti bisa diterapkan waktu pembelajaran sebagai bagian

dari project siswa. Semoga kerja sama ini terus berlanjut antara BRI dan sekolah kami ke depannya" ungkapnya.

Selain kegiatan edukasi wisata, BRI juga menyalurkan bantuan peralatan alat tulis kepada para siswa serta bantuan sembako bagi para guru. Bantuan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang motivasi bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. (\*)